

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/  
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:*

Nama : Widada  
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek  
Harmoni Blok 8A  
Jakarta Pusat  
Telepon : 021 - 6385 1140  
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Widada  
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek  
Harmoni Blok 8A  
Jakarta Pusat  
Telephone : 021 - 6385 1140  
Position : President Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

*For and on behalf of the Board of Directors:*

Jakarta, 21 April/April 2020



**Widada**

Presiden Direktur/President Director

**PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk.**



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
21 April 2020

**Yusron, S.E., Ak., CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4a	29,103,941	54,261,741	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4b	62,000,000	-	Short-term investment
Piutang usaha	5, 21			Trade receivables
- Pihak ketiga		24,161,282	27,085,142	Third parties -
- Pihak berelasi		3,920,196	1,243,211	Related parties -
Piutang lain-lain, neto				Other receivables, net
- Pihak ketiga		265,727	824,945	Third parties -
- Pihak berelasi	21	83,560	35,485	Related parties -
Persediaan, neto	6	11,390,183	22,828,891	Inventories, net
Uang muka		849,332	1,162,631	Advances
Biaya dibayar di muka		239,738	289,902	Prepayments
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	12a	49,407	56,181	Prepaid value-added tax
Aset lancar lainnya		27,350	67,769	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>132,090,716</b>	<b>107,855,898</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset pertambangan, neto	7	3,806,603	4,528,229	Mine properties, net
Aset tetap, neto	8	29,843,952	33,383,746	Fixed assets, net
Investasi pada ventura bersama	9	12,723,822	13,480,505	Investment joint ventures
Aset pajak tangguhan, neto	12e	3,676,180	4,189,959	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	12b	8,017,535	8,366,264	Claims for income tax refund
Kas yang dibatasi penggunaannya	25	1,843,802	1,231,648	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya		524,679	473,013	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>60,436,573</b>	<b>65,653,364</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>192,527,289</b>	<b>173,509,262</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	10,21			<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga		6,505,194	6,675,446	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		1,205,361	1,312,366	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga		41,060	1,161,901	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	21	-	172,415	<i>Related parties -</i>
Uang muka pelanggan - pihak ketiga		20,102	-	<i>Advances from customers - third parties</i>
Beban akrual	11	20,213,984	26,717,828	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	12c			<i>Taxes payable</i>
- Pajak Penghasilan Badan		3,053,497	1,064,532	<i>Corporate Income Tax -</i>
- Pajak lain-lain		891,447	1,562,394	<i>Other taxes -</i>
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				<i>Current maturities of long-term borrowings:</i>
- Utang sewa pembiayaan	13a	49,272	96,506	<i>Finance lease payables -</i>
- Utang bank	13b	<u>4,675,058</u>	<u>2,123,794</u>	<i>Bank loan -</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>36,654,975</u></b>	<b><u>40,887,182</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term borrowings, net of current maturities:</i>
- Utang sewa pembiayaan	13a	-	47,298	<i>Finance lease payables -</i>
- Utang bank	13b	4,675,058	4,247,586	<i>Bank loan -</i>
Liabilitas imbalan kerja	14	2,257,900	1,368,522	<i>Employee benefits liabilities</i>
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	25	<u>3,298,966</u>	<u>2,777,420</u>	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>10,231,924</u></b>	<b><u>8,440,826</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b><u>46,886,899</u></b>	<b><u>49,328,008</u></b>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Share capital - par value of Rp100 per share</i>
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				<i>Authorised - 3,900,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	15	10,743,672	10,743,672	<i>Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares</i>
Tambahan modal disetor	16	15,415,593	15,415,593	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	16	237,206	237,206	<i>Difference arising from acquisitions of non-controlling interests</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(27,041)	(67,909)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		119,270,534	97,852,341	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		145,639,964	124,180,903	<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		426	351	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>145,640,390</b>	<b>124,181,254</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>192,527,289</b>	<b>173,509,262</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Penjualan</b>	18	<b>260,849,803</b>	<b>258,138,029</b>	<b>Sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	19	<b>(169,429,055)</b>	<b>(157,198,318)</b>	<b>Cost of sales</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>91,420,748</b>	<b>100,939,711</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	20	(32,848,684)	(23,766,676)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(9,395,118)	(10,377,335)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain		604,061	554,215	Other operating income
Beban operasi lain		<u>(1,381,776)</u>	<u>16,570</u>	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>48,399,231</b>	<b>67,366,485</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan		1,709,182	894,773	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan		(341,837)	(178,956)	Tax on finance income
Beban keuangan		(571,229)	(443,851)	Finance costs
Bagian atas rugi ventura bersama	9	<u>(756,683)</u>	<u>(17,137)</u>	Share in loss of joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>48,438,664</b>	<b>67,621,314</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan, neto	12d	<u>(13,151,107)</u>	<u>(17,310,612)</u>	Income tax expense, net
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>35,287,557</u></b>	<b><u>50,310,702</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja	14	174,281	260,165	Re-measurement of employee benefits liabilities
Pengaruh pajak penghasilan	12e	(43,570)	(65,041)	Income tax effect
<b>Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		<u>40,868</u>	<u>(59,447)</u>	Exchange differences on translation of financial statements
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		<b><u>171,579</u></b>	<b><u>135,677</u></b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u><u>35,459,136</u></u></b>	<b><u><u>50,446,379</u></u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		35,287,482	50,310,669	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>75</u>	<u>33</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b><u>35,287,557</u></b>	<b><u>50,310,702</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		35,459,061	50,446,346	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>75</u>	<u>33</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b><u>35,459,136</u></b>	<b><u>50,446,379</u></b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>17</b>	<b><u>0.029</u></b>	<b><u>0.041</u></b>	<b>Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
*Equity attributable to the owners of the parent entity*

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ <i>Difference arising from acquisitions of non-controlling interests</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences on translation of financial statements</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Sub jumlah/ <i>Subtotal</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	<b>10,743,672</b>	<b>15,415,593</b>	<b>237,206</b>	<b>(8,462)</b>	<b>95,915,943</b>	<b>122,303,952</b>	<b>389</b>	<b>122,304,341</b>	<b>Balance as at 1 January 2018</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	50,310,669	50,310,669	33	50,310,702	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(59,447)	195,124	135,677	-	135,677	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(48,569,395)	(48,569,395)	(71)	(48,569,466)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>10,743,672</b>	<b>15,415,593</b>	<b>237,206</b>	<b>(67,909)</b>	<b>97,852,341</b>	<b>124,180,903</b>	<b>351</b>	<b>124,181,254</b>	<b>Balance as at 31 December 2018</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	35,287,482	35,287,482	75	35,287,557	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	40,868	130,711	171,579	-	171,579	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(14,000,000)	(14,000,000)	-	(14,000,000)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>10,743,672</b>	<b>15,415,593</b>	<b>237,206</b>	<b>(27,041)</b>	<b>119,270,534</b>	<b>145,639,964</b>	<b>426</b>	<b>145,640,390</b>	<b>Balance as at 31 December 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	261,096,678	246,434,861	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(176,830,858)	(157,271,111)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran royalti	(12,342,920)	(15,499,795)	<i>Payments of royalty</i>
Pembayaran kepada karyawan	(10,560,580)	(10,033,333)	<i>Payments to employees</i>
<b>Kas yang diperoleh dari operasi</b>	<b>61,362,320</b>	<b>63,630,622</b>	<b>Cash generated from operations</b>
Pembayaran pajak penghasilan	(10,297,736)	(24,679,976)	<i>Payments of income taxes</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1,367,345	715,817	<i>Interest received</i>
Pembayaran beban bunga	(571,229)	(443,851)	<i>Payments of interest expense</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>51,860,700</b>	<b>39,222,612</b>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	91,686	253,758	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Penyelesaian investasi pada ventura bersama	-	(5,921,622)	<i>Closing of investment in joint venture</i>
Penambahan aset tetap	(3,441,154)	(6,543,935)	<i>Additions to fixed assets</i>
Penempatan investasi jangka pendek	(62,000,000)	-	<i>Placement of short-term investment</i>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(560,766)	(410,963)	<i>Placement of restricted cash</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(65,910,234)</b>	<b>(12,622,762)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	7,015,977	8,871,380	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(4,037,241)	(2,500,000)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(95,495)	(108,092)	<i>Payments of obligation under finance lease</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4,940)	(22,718)	<i>Payments of consumer financing loans</i>
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(14,000,000)	(48,569,395)	<i>Payments of cash dividends to shareholders</i>
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	(71)	<i>Payments of cash dividends to non-controlling interests</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(11,121,699)</b>	<b>(42,328,896)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>	<b>(25,171,233)</b>	<b>(15,729,046)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>54,261,741</b>	<b>70,051,255</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas</b>	<b>13,433</b>	<b>(60,468)</b>	<b>Net effects of changes in rates on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>29,103,941</b>	<b>54,261,741</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 05 dari Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., tanggal 12 Juni 2019, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0295107 pada tanggal 8 Juli 2019.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

**b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disusun, diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 21 April 2020.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 29 May 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 dated 28 October 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 05 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated 12 June 2019, in relation to changes in members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.03-0295107 on 8 July 2019.*

*The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial services. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan (previously East Kalimantan).*

*The Company started its production stage in 2008.*

*Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder.*

**b. Completion of the consolidated financial statements**

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were prepared, completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 21 April 2020.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh**

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

**d. Struktur perusahaan dan entitas anak**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital**

On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" ("OJK") regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.

**d. Corporate structure and subsidiaries**

The Company's subsidiaries as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business activities</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase pemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>
PT Baradinamika MudasukSES ("BDMS")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Jakarta	1997	99.999	99.999	52,727,778	44,410,982
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ <i>Biomass power plant</i>	Jakarta	<sup>1)</sup>	99.999	99.999	697,863	671,627
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	Jakarta	<sup>1)</sup>	99.999	99.999	443,381	391,418

<sup>1)</sup> Dalam tahap pengembangan/  
*Under development stage*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Yo Angela Soedjana
Wakil Komisaris Utama	Fumitake Uyama
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Widada
Wakil Direktur Utama	Hidefumi Kodama
Direktur	Ir. Syadaruddin
Direktur	Deden Ramdhan
Direktur Independen	-

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik
Anggota	Alip
Anggota	Dini Rosdini

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$1.592.143 (31 Desember 2018: AS\$1.408.368).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 459 orang (31 Desember 2018: 448) (tidak diaudit).

**f. Daerah pengembangan**

Perusahaan

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date</b>	<b>Tahun/ Years</b>
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - 1 August 2003	20 tahun/ years

**1. GENERAL (continued)**

**e. Key management and other information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Yo Angela Soedjana	Yo Angela Soedjana	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Fumitake Uyama	Fumitake Uyama	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Widada	Widada	President Director
Wakil Direktur Utama	Hidefumi Kodama	Shinichi Naruuchi	Vice President Director
Direktur	Ir. Syadaruddin	Ir. Syadaruddin	Director
Direktur	Deden Ramdhan	-	Director
Direktur Independen	-	Richard Pardede	Independent Director

The members of the Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Chairman
Anggota	Alip	Alip	Member
Anggota	Dini Rosdini	Dini Rosdini	Member

For the year ended 31 December 2019, the total compensation for the key management which consists of Commissioners and Directors amounted to US\$1,592,143 (31 December 2018: US\$1,408,368).

As at 31 December 2019, the Group has a total of 459 permanent employees (31 December 2018: 448) (unaudited).

**f. Area of interests**

The Company

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**f. Daerah pengembangan (lanjutan)**

**f. Area of interests (continued)**

BDMS

BDMS

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin eksploitasi/ Exploitation license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - 28 December 2009  Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin eksploitasi selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ On 24 July 2017, BDMS obtained an extension of the exploitation license for 10 years from the Governor of North Kalimantan Province	10 tahun/ years

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with OJK's regulation No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.*

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada semua periode yang disajikan, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

*The accounting policies were applied consistently all periods presented, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.*

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional entitas dalam Grup.

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK")**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- Amendemen PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- Amendemen PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- Amendemen ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- Amendemen ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

*Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollars, unless otherwise stated. Refer to Note 2d for information on the functional currency of the entities within the Group.*

**Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards ("IFAS")**

*New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which do not have a material impact on the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:*

- *The amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations"*
- *The amendments to SFAS No. 24 "Employee Benefits"*
- *The amendments to SFAS No. 26 "Borrowing Costs"*
- *The amendments to SFAS No. 46 "Income Taxes"*
- *The amendments to SFAS No. 66 "Joint Arrangements"*
- *ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

*The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial year.*



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
(“ISAK”) (lanjutan)**

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 ada sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amendemen PSAK No. 62 “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”
- Amendemen PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 73 “Sewa”
- Amendemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan”
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”

Efektif 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis”

Standar baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 dan Amendemen PSAK No. 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards (“SFAS”) and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards (“IFAS”) (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group’s operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- Amendment to SFAS No. 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”
- Amendment to SFAS No. 62 “Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts”
- SFAS No. 71 “Financial Instruments”
- Amendment to SFAS No. 71 “Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation”
- SFAS No. 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- SFAS No. 73 “Leases”
- The amendments to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements”
- SFAS No. 1 (Annual Adjustments 2019) “Presentation of Financial Statements”
- The amendments to SFAS No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”

Effective 1 January 2021:

- The amendments to SFAS No. 22 “Business Combinations”

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for SFAS No. 112 and Amendment to SFAS No. 22 which are effective from 1 January 2021, but early adoption is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group’s consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**b. Principles of consolidation**

**i. Entitas anak**

**i. Subsidiaries**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.*

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i. Subsidiaries (continued)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

*If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa  
kehilangan pengendalian**

**ii. Changes in ownership interests in  
subsidiaries without change of control**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**iii. Pelepasan entitas anak**

**iii. Disposal of subsidiaries**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**c. Ventura bersama**

**c. Joint venture**

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Ventura bersama (lanjutan)**

**c. Joint venture (continued)**

**- Akuisisi**

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**- Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

**- Acquisitions**

*Investment in joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on acquisition of joint venture represents the excess of the cost of acquisition of joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

**- Equity method of accounting**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Ventura bersama (lanjutan)**

**c. Joint venture (continued)**

**- Metode ekuitas (lanjutan)**

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**- Pelepasan**

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**- Equity method of accounting (continued)**

*Unrealised gains on transactions between the Group and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivables from joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.*

**- Disposals**

*An investment in joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

*Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**d. Foreign currency transactions and balances**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan BDMS. Mata uang fungsional MME, MHL, PT Cipta Tenaga Surya (ventura bersama) dan PT Duta Bara Utama (ventura bersama) adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp").

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollars ("US\$" atau "US Dollars"), which is also the Company's and BDMS functional currency. The functional currency of MME, MHL, PT Cipta Tenaga Surya (joint venture), and PT Duta Bara Utama (joint venture) is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").*

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional Rupiah, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

*For consolidation purpose of subsidiaries using currency Rupiah as functional currency, assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using average Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.*

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain – Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income/(loss) – Exchange differences on translation of financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

*Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollars at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations in the current year.*

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

*As at the reporting date, the exchange rates used based on the middle rates published by Central Bank of Indonesia were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	13,901	14,481	<i>Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

Kurs rata-rata untuk periode pelaporan,  
berdasarkan rata-rata kurs yang diterbitkan Bank  
Indonesia selama periode pelaporan:

*The average exchange rate for the reporting  
period, based on the middle rate published by  
Bank Indonesia during the reporting period:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14,146	14,246	<i>Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar</i>

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah  
adalah tidak signifikan.

*Transactions in foreign currencies other than  
Rupiah are not significant.*

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**e. Transactions with related parties**

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan  
PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak  
Berelasi".

*Related party terms used are in accordance  
with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".*

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan  
pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam  
catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

*All significant transactions and balances with  
related parties are disclosed in the notes to the  
consolidated financial statements.*

**f. Kas dan setara kas**

**f. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank  
dan deposito berjangka dengan jangka waktu  
tiga bulan atau kurang sejak tanggal  
penempatannya, tidak digunakan sebagai  
jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents comprise cash on  
hand and in banks and time deposits with  
maturity of three months or less from the date of  
their placement, which are not pledged as  
collateral and not restricted in use.*

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

**g. Trade and other receivables**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang  
dari pelanggan atas penjualan batubara dalam  
kegiatan usaha normal. Jika piutang  
diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu  
tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan  
sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang  
disajikan sebagai aset tidak lancar.

*Trade receivables are amounts due from  
customers for coal sold in the ordinary course of  
business. If collection is expected in one year or  
less, they are classified as current assets. If not,  
they are presented as non-current assets.*

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada  
awalnya diakui sebesar nilai wajar dan  
selanjutnya diukur pada biaya perolehan  
diamortisasi dengan menggunakan metode  
bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan  
signifikan, dikurangi provisi atas penurunan  
nilai.

*Trade and other receivables are recognised  
initially at fair value and subsequently measured  
at amortised cost using the effective interest  
method, if the impact of discounting is  
significant, less any provision for impairment.*

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada  
awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar  
kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan  
sebagai aset pada laporan posisi keuangan  
konsolidasian.

*Other receivables from related parties are  
initially presented as non-current assets unless  
there are specific reasons for them to be  
presented as current assets in the consolidated  
statements of financial position.*



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Persediaan**

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan asset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**i. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang.

**h. Inventories**

*Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.*

**i. Financial assets**

*The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group only has financial assets in the category of loans and receivables as at 31 December 2019 and 2018.*

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

*The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, and restricted cash which are categorised as loans and receivables.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

**j. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Impairment of financial assets**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**k. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

**l. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of financial assets (continued)**

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

**k. Operating segment**

*An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.*

*For the purpose of management reporting, the Group is organised as one reportable operating segment, i.e. coal mining and trading.*

**l. Prepayments**

*Prepayments are amortised and charged to operations over the periods benefited.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi**

**m. Exploration and evaluation assets**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.*

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

*Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:*

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

*Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**n. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Exploration and evaluation assets  
(continued)**

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.*

**n. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**n. Properti pertambangan (lanjutan)**

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “pertambangan yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2r.

**o. Biaya pengupasan tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mining properties (continued)**

*No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.*

*“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2r.*

**o. Stripping costs**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)**

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Stripping costs (continued)**

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit improves access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)**

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Stripping costs (continued)**

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

*The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of an existing asset, therefore it has been presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.*

*Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.*



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Provisi**

**p. Provision**

**i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan  
penutupan tambang**

**i. Provision for decommissioning, mine  
reclamation and mine closure**

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

*The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.*

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

*Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.*

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

*Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Provisi (lanjutan)**

**ii. Provisi lain-lain**

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Provision (continued)**

**ii. Other provisions**

*Provision for restructuring costs, legal claims, and environmental issues may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:*

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in a settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.*

*Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Aset tetap**

**q. Fixed assets**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

*Land rights recognised at cost are not depreciated.*

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.*

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of mine. The estimated useful lives of the assets as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8
Peralatan tambang	4-8
Perabot dan peralatan kantor	4

<i>Building and infrastructure</i>
<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
<i>Mining equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

*Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**q. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**r. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Fixed assets (continued)**

*For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**r. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Utang usaha dan utang lain-lain**

**s. Trade and other payables**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**t. Sewa**

**t. Leases**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

*Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments.*

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

*Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

**u. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**v. Pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima di piutang, tidak termasuk diskon dan rabat.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

*Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.*

**u. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**v. Revenue and expenses**

*Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received on receivable, excluding discounts and rebates.*

*Revenue from coal sales is recognised when all of the following conditions are fulfilled:*

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**v. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expenses (continued)**

*The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**w. Current and deferred income taxes**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**x. Imbalan kerja**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Current and deferred income taxes  
(continued)**

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**x. Employee benefits**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.*



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**x. Imbalan kerja (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan selama yang lebih pendek antara estimasi umur pensiun atau umur tambang.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**y. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Employee benefits (continued)**

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability over the shorter between the estimated of retirement age or the life of mine.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated income statement in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

**y. Earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**z. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Dividend distributions**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

- *Determination of functional currency*

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Joint Ore Reserves Committees* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal dimasa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Joint Ore Reserves Committees for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves* (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

- Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

- Impairment of non-financial assets and fixed assets

*The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga.

- Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur tambang. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- *Mine reclamation and closure*

*Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates.*

- *Depreciation of fixed assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the life of the mine. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI  
JANGKA PENDEK**

Rincian dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

**a. Kas dan setara kas**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	73,803	164,956	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
MUFG Bank ("MUFG")	17,874,076	11,779,240	MUFG Bank ("MUFG")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	6,836,798	9,377,305	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	3,212,840	5,938,944	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	524,455	13,452,007	PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	377,017	759,616	Bank Mandiri
CIMB Niaga	177,526	63,973	CIMB Niaga
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	21,566	15,789	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
MUFG	4,448	7,441	MUFG
PT Bank Sinarmas Tbk	1,412	56,484	PT Bank Sinarmas Tbk
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	101	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Sub jumlah	<u>29,030,138</u>	<u>41,450,900</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	-	-	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
BNI	-	7,645,885	BNI
PT Bank OCBC NISP	-	5,000,000	PT Bank OCBC NISP
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>12,645,885</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,103,941</u></b>	<b><u>54,261,741</u></b>	<b>Total</b>

**b. Investasi jangka pendek**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
BRI	62,000,000	-	BRI
<b>Jumlah</b>	<b><u>62,000,000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents and short-term investment, all placed with third parties except for cash on hand, are as follows:

**a. Cash and cash equivalents**

**b. Short-term investment**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS	3.05% - 3.20%	1.25% - 2.50%	US Dollars

The range of annual interest rates of the time deposits are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 21)			<b>Related parties</b> (Note 21)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	2,822,796	52,211	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	<u>1,097,400</u>	<u>1,191,000</u>	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Sub jumlah	<u>3,920,196</u>	<u>1,243,211</u>	Subtotal
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	8,932,144	-	TNB Fuel Service Sdn. Bhd.
KCH Energy Co., Ltd.	4,289,803	4,601,292	KCH Energy Co., Ltd.
Huaneng Guangdong Fuel Co. Ltd.	3,891,851	-	Huaneng Guangdong Fuel Co. Ltd.
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	-	9,735,825	Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
Flame Pte., Ltd.	-	7,664,635	Flame Pte., Ltd.
East Profit Pte., Ltd.	-	3,458,533	East Profit Pte., Ltd.
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Paiton Energy	<u>7,047,484</u>	<u>1,624,857</u>	PT Paiton Energy
Sub jumlah	<u>24,161,282</u>	<u>27,085,142</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b><u>28,081,478</u></b>	<b><u>28,328,353</u></b>	<b>Total</b>

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on a 30 to 45 days term of payment.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3,920,196	1,243,211
<b>Pihak ketiga</b>		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	<u>24,161,282</u>	<u>27,085,142</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>28,081,478</b></u>	<u><b>28,328,353</b></u>

Catatan 22 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

**Related parties**  
Current and not impaired

**Third parties**  
Current and not impaired

**Total**

Note 22 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 31 December 2019 and 2018.

**6. PERSEDIAAN, NETO**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Batubara	10,934,758	21,580,207
Bahan bakar dan bahan pembantu	<u>1,061,160</u>	<u>1,812,911</u>
Sub-jumlah	<u>11,995,918</u>	<u>23,393,118</u>
<b>Penyisihan</b>		
Penyisihan atas persediaan batubara	(301,460)	(301,460)
Penyisihan atas keusangan bahan pembantu	<u>(304,275)</u>	<u>(262,767)</u>
Sub-jumlah	<u>(605,735)</u>	<u>(564,227)</u>
<b>Neto</b>	<u><b>11,390,183</b></u>	<u><b>22,828,891</b></u>

The details of inventories are as follows:

Coal  
Fuel and supplies

Sub-total

**Allowance**  
Allowance for coal inventory  
Allowance for obsolescence of supplies

Sub-total

**Net**



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)**

Perubahan penyisihan persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Saldo awal	564,227
Penambahan	41,508
Penghapusan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>605,735</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$9.391.189. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

**6. INVENTORIES, NET (continued)**

The changes in the allowance of inventories are as follows:

	<b>2018</b>	
	752,020	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Addition</i>
	(187,793)	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>564,227</b>	<b>Ending balance</b>

Based on a review of physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As at 31 December 2019, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total coverage amounting to US\$9,391,189. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

**7. ASET PERTAMBANGAN, NETO**

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
<b>Nilai perolehan</b>	
Saldo awal	17,660,828
Saldo akhir	17,660,828
<b>Deplesi</b>	
Saldo awal	(13,132,599)
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 19)	(721,626)
Saldo akhir	(13,854,225)
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>3,806,603</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**7. MINE PROPERTIES, NET**

The details of mine properties are as follows:

	<b>2018</b>	
	17,660,828	<b>Cost</b>
	17,660,828	<i>Beginning balance</i>
	17,660,828	<i>Ending balance</i>
	(12,517,899)	<b>Depletion</b>
	(614,700)	<i>Beginning balance</i>
	(614,700)	<i>Charge for the year (Note 19)</i>
	(13,132,599)	<i>Ending balance</i>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>4,528,229</b>	<b>Net carrying value</b>

The management believes that the carrying value of the mine properties does not exceed its recoverable amount as at 31 December 2019 and 2018.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP, NETO**

**8. FIXED ASSETS, NET**

	2019				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Differences arising from translation of financial statements in foreign currency</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclass- ifications</i>			
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	377,975	91,973	-	-	-	469,948	Land
Bangunan dan prasarana	28,031,520	14,725	-	920,558	-	28,966,803	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	32,698,217	1,749,070	(1,437,264)	35,187	-	33,045,210	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	3,457,417	547,291	(7,094)	315,639	-	4,313,253	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,055,686	199,953	-	28,376	-	1,284,015	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	<u>1,360,095</u>	<u>838,142</u>	<u>-</u>	<u>(1,278,160)</u>	<u>33,158</u>	<u>953,235</u>	Constructions-in- progress
	<u>66,980,910</u>	<u>3,441,154</u>	<u>(1,444,358)</u>	<u>21,600</u>	<u>33,158</u>	<u>69,032,464</u>	
 <u>Aset sewa pembiayaan</u>							 <u>Assets under finance leases</u>
Alat berat dan kendaraan	<u>346,594</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(21,600)</u>	<u>-</u>	<u>324,994</u>	Heavy equipment and vehicles
Jumlah biaya perolehan	<u>67,327,504</u>	<u>3,441,154</u>	<u>(1,444,358)</u>	<u>-</u>	<u>33,158</u>	<u>69,357,458</u>	Total cost
 <b>Akumulasi penyusutan</b>							 <b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	10,048,400	3,027,163	-	-	-	13,075,563	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	21,284,267	3,062,776	(1,432,255)	9,900	-	22,924,688	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1,715,715	719,352	(7,094)	-	-	2,427,973	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	792,815	134,806	-	-	-	927,621	Office furniture and fixtures
	<u>33,841,197</u>	<u>6,944,097</u>	<u>(1,439,349)</u>	<u>9,900</u>	<u>-</u>	<u>39,355,845</u>	
 <u>Aset sewa pembiayaan</u>							 <u>Assets under finance leases</u>
Alat berat dan kendaraan	<u>102,561</u>	<u>65,000</u>	<u>-</u>	<u>(9,900)</u>	<u>-</u>	<u>157,661</u>	Heavy equipment and vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>33,943,758</u>	<u>7,009,097</u>	<u>(1,439,349)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>39,513,506</u>	Total accumulated depreciation
 <b>Nilai tercatat neto</b>	<u><b>33,383,746</b></u>					<u><b>29,843,952</b></u>	 <b>Net carrying value</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS, NET (continued)**

	2018				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Differences arising from translation of financial statements in foreign currency</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclass- ifications</i>			
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	347,007	30,968	-	-	-	377,975	Land
Bangunan dan prasarana	23,960,139	-	-	4,071,381	-	28,031,520	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	33,826,095	2,811,525	(4,897,649)	958,246	-	32,698,217	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	2,467,303	645,882	-	344,232	-	3,457,417	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	832,621	155,014	-	68,051	-	1,055,686	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	<u>3,842,630</u>	<u>2,900,546</u>	<u>-</u>	<u>(5,340,446)</u>	<u>(42,635)</u>	<u>1,360,095</u>	Constructions-in- progress
	<u>65,275,795</u>	<u>6,543,935</u>	<u>(4,897,649)</u>	<u>101,464</u>	<u>(42,635)</u>	<u>66,980,910</u>	
 <u>Aset sewa pembiayaan</u>							 <u>Assets under finance leases</u>
Alat berat dan kendaraan	<u>448,058</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(101,464)</u>	<u>-</u>	<u>346,594</u>	Heavy equipment and vehicles
Jumlah biaya perolehan	<u>65,723,853</u>	<u>6,543,935</u>	<u>(4,897,649)</u>	<u>-</u>	<u>(42,635)</u>	<u>67,327,504</u>	Total cost
 <b>Akumulasi penyusutan</b>							 <b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	7,891,957	2,156,443	-	-	-	10,048,400	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	23,182,630	2,745,065	(4,708,842)	65,414	-	21,284,267	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1,214,242	501,473	-	-	-	1,715,715	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	<u>706,043</u>	<u>86,772</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>792,815</u>	Office furniture and fixtures
	<u>32,994,872</u>	<u>5,489,753</u>	<u>(4,708,842)</u>	<u>65,414</u>	<u>-</u>	<u>33,841,197</u>	
 <u>Aset sewa pembiayaan</u>							 <u>Assets under finance leases</u>
Alat berat dan kendaraan	<u>85,023</u>	<u>82,952</u>	<u>-</u>	<u>(65,414)</u>	<u>-</u>	<u>102,561</u>	Heavy equipment and vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>33,079,895</u>	<u>5,572,705</u>	<u>(4,708,842)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33,943,758</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<u><b>32,643,958</b></u>					<u><b>33,383,746</b></u>	<b>Net carrying value</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pokok penjualan	6,819,893	5,332,769	<i>Cost of sales</i>
Beban umum dan administrasi	189,204	239,936	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7,009,097</b>	<b>5,572,705</b>	<b>Total</b>

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	91,686	253,758	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Nilai buku	(5,009)	(188,807)	<i>Net book value</i>
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>86,677</b>	<b>64,951</b>	<b>Gains on sales of fixed assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan, (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$16.255.579 (31 Desember 2018: AS\$12.603.358).

**8. FIXED ASSETS, NET (continued)**

*Depreciation expenses were charged to operations as part of:*

*An analysis of the gains on sales of fixed assets is as follows:*

*As at 31 December 2019, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles, (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$16,255,579 (31 December 2018: US\$12,603,358).*

Aset sewa pembiayaan Grup dijamin terhadap fasilitas sewa pembiayaan terkait.

*Assets under finance leases of the Group are used as collateral to secure credit facilities obtained from the related finance lease.*

**Aset tetap dalam penyelesaian**

	<b>Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion</b>	<b>Nilai perolehan/ Cost</b>	<b>Perkiraan tahun penyelesaian/ Estimated years of completion</b>	
<b><u>31 Desember 2019</u></b>				<b><u>31 December 2019</u></b>
Bangunan dan prasarana	20% - 95%	907,480	2020 - 2022	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	20% - 98%	43,646	2020	<i>Machine, heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	20% - 95%	2,109	2020	<i>Mining equipment</i>
<b>Jumlah</b>		<b>953,235</b>		<b>Total</b>
<b><u>31 Desember 2018</u></b>				<b><u>31 December 2018</u></b>
Bangunan dan prasarana	40% - 95%	1,081,530	2019	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	50% - 98%	75,460	2019	<i>Machine, heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	20% - 95%	161,404	2019	<i>Mining equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	20% - 95%	41,701	2019	<i>Office furniture and fixtures</i>
<b>Jumlah</b>		<b>1,360,095</b>		<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2030 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**Asuransi**

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$43.524.325 (31 Desember 2018: AS\$39.636.436). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

**Penurunan nilai aset**

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**Nilai wajar**

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap Grup.

**9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Ventura bersama bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama ventura bersama/ Name of joint venture			Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
PT Cipta Surya <sup>1)</sup>	Tenaga	Jakarta	47,5	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power plant	78,053	74,719	
PT Duta Bara Utama		Jakarta	26	Pertambangan batubara/ Coal Mining	12,645,769	13,405,786	

<sup>1)</sup> Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**8. FIXED ASSETS, NETO (continued)**

**Land rights**

BDMS's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire between 2030 and 2035. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiration.

**Insurance**

As at 31 December 2019, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$43,524,325 (31 December 2018: US\$39,636,436). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

**Impairment of assets**

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as at 31 December 2019 and 2018.

**Fair value**

There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the Group's fixed assets.

**9. INVESTMENT IN JOINT VENTURES**

The Company's joint ventures as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)**

**a. PT Cipta Tenaga Surya ("CTS")**

**a. PT Cipta Tenaga Surya ("CTS")**

Rincian penyertaan saham Perusahaan di CTS  
adalah sebagai berikut:

*The details of the Company's investment in  
shares of CTS are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai perolehan investasi	92,658	92,658	<i>Cost of investment</i>
Akumulasi bagian rugi	<u>(14,605)</u>	<u>(17,939)</u>	<i>Accumulated share of loss</i>
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b><u>78,053</u></b>	<b><u>74,719</u></b>	<b><i>Carrying value of investment</i></b>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>			<u><i>The summary of financial information</i></u>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah aset	165,924	160,391	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(181)</u>	<u>(1,668)</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>Nilai aset neto</b>	<b><u>165,743</u></b>	<b><u>158,723</u></b>	<b><i>Net assets</i></b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan	7,019	(11,936)	<i>Gain/(loss) for the year</i>
Bagian atas laba/(rugi) CTS	3,334	(5,670)	<i>Share in gain/(loss) of CTS</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**b. PT Duta Bara Utama (“DBU”)**

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penempatan Saham dan Jual Beli Saham Bersyarat (“CSSPA”) dan Perjanjian Pemegang Saham dengan DBU dan pemegang saham DBU untuk mengakuisisi total 26% saham DBU yang akan selesai dalam tiga tahap dengan kondisi preseden terkait untuk setiap tahap. DBU memiliki IUP eksplorasi selama dua puluh tahun dimulai pada tanggal 12 Desember 2011 dengan luas 1.967 hektar di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kondisi preseden tahap pertama telah terpenuhi dan Perusahaan telah memiliki saham DBU sebesar 13,33% sebagai bagian dari kondisi preseden tahap pertama.

Pada tanggal 27 Desember 2018, kondisi preseden tahap kedua dan ketiga telah terpenuhi. Perusahaan menyelesaikan transaksi investasi ventura bersama ini dengan nilai transaksi tambahan sebesar AS\$5.921.622 dimana persentase kepemilikan saham di DBU menjadi 26%.

DBU merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

**9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)**

**b. PT Duta Bara Utama (“DBU”)**

*On 5 December 2017, the Company entered into a Conditional Share Subscription and Share Purchase Agreement (“CSSPA”) and Shareholder Agreement with DBU and DBU’s shareholders to acquire a total of 26% of DBU shares which would be completed in three stages with the related condition precedents for each stage. DBU holds an exploration IUP for twenty years starting 12 December 2011 with an area of 1,967 hectares in Muara Enim Regency, South Sumatera Province.*

*As at 31 December 2017, the first stage condition precedents had been fulfilled and the Company had owned 13.33% of DBU shares as part of the first stage condition precedent.*

*On 27 December 2018, the second and third stage of condition precedent had been completed. The Company completed the investment transaction of this joint venture with the total additional transaction value of US\$5,921,622, where the percentage of this share ownership in DBU become 26%.*

*DBU is a private company and there is no quoted market prices available for the shares.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)**

**b. PT Duta Bara Utama ("DBU") (lanjutan)**

**b. PT Duta Bara Utama ("DBU") (continued)**

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan DBU, dimana tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information DBU, of which is unlisted.

Ringkasan informasi keuangan

The summary of financial information

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas	60,292	10,432	Cash and cash equivalents
Aset lancar	344,840	711,349	Current assets
Aset tidak lancar	16,061,979	17,302,705	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1,348,599)	(696,720)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(27,506)	(33,046)	Non-current liabilities
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2,917,987)	(89,648)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(2,920,551)	(94,095)	Loss for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2,592)	3,997	Other comprehensive (loss)/income for the year
Persentase kepemilikan (%)	26	26	Percentage of ownership (%)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di DBU:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the DBU is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	17,284,288	-	At the beginning of the year
Penambahan	-	17,328,392	Addition
Rugi tahun berjalan	(2,923,143)	(44,104)	Loss for the year
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>14,361,145</b>	<b>17,284,288</b>	<b>At the end of the year</b>
Persentase kepemilikan (%)	<u>26</u>	<u>26</u>	Percentage of ownership (%)
	3,733,898	4,493,915	
Properti pertambangan	<u>8,911,871</u>	<u>8,911,871</u>	Mining properties
<b>Nilai tercatat investasi pada DBU</b>	<b><u>12,645,769</u></b>	<b><u>13,405,786</u></b>	<b>Carrying amount of investment in DBU</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

The Group's management is of the opinion that there are no events of changes of circumstances which may indicate impairment in the value of the investment, therefore, no provision for impairment in the value of investment in joint venture is necessary.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

**10. TRADE PAYABLES**

*Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for the Group, with the following details:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	6,505,194	6,673,082	Rupiah
Dolar AS	-	2,364	US Dollars
Sub jumlah	<u>6,505,194</u>	<u>6,675,446</u>	Subtotal
<b>Pihak berelasi (Catatan 21)</b>			<b>Related parties (Note 21)</b>
Rupiah	764,590	1,312,366	Rupiah
Dolar AS	440,771	-	US Dollars
Sub jumlah	<u>1,205,361</u>	<u>1,312,366</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<u><b>7,710,555</b></u>	<u><b>7,987,812</b></u>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

*Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.*

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

*The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.*

**11. BEBAN AKRUAL**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya kontraktor	14,581,997	18,020,124	Contractor fee
Pengangkutan tongkang	1,411,863	473,189	Freight barging
Biaya pemasaran	1,065,750	1,395,855	Marketing fee
Bonus	897,479	2,173,479	Bonuses
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>2,256,895</u>	<u>2,088,065</u>	Others (each below US\$500,000)
Sub jumlah	<u>20,213,984</u>	<u>24,150,712</u>	Subtotal
Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	-	2,567,116	Provision of chemical usage for water treatment
<b>Jumlah</b>	<u><b>20,213,984</b></u>	<u><b>26,717,828</b></u>	<b>Total</b>

**11. ACCRUED EXPENSES**

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

*Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>12. PERPAJAKAN</b>			<b>12. TAXATION</b>
<b>a. Pajak dibayar di muka</b>			<b>a. Prepaid tax</b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>49,407</u>	<u>56,181</u>	<i>Value-Added Tax ("VAT")</i>
<b>b. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan</b>			<b>b. Claims for income tax refund</b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
2018 - Perusahaan	7,267,156	7,267,156	<i>2018 - The Company</i>
2018 - Entitas Anak	750,379	1,098,103	<i>2018 - Subsidiaries</i>
2017 - Entitas Anak	-	1,005	<i>2017 - Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>8,017,535</b></u>	<u><b>8,366,264</b></u>	<b>Total</b>
<b>c. Utang pajak</b>			<b>c. Taxes payable</b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate Income Tax</b>
Perusahaan	1,596,706	856,167	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>1,456,791</u>	<u>208,365</u>	<i>Subsidiary</i>
Sub jumlah	<u>3,053,497</u>	<u>1,064,532</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perusahaan	524,213	1,322,370	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>367,234</u>	<u>240,024</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	<u>891,447</u>	<u>1,562,394</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>3,944,944</b></u>	<u><b>2,626,926</b></u>	<b>Total</b>
<b>d. Beban pajak penghasilan</b>			<b>d. Income tax expense</b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	8,807,449	14,144,180	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>3,479,252</u>	<u>1,956,361</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	<u>12,286,701</u>	<u>16,100,541</u>	<i>Subtotal</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya			<i>Prior year adjustment</i>
Entitas anak	<u>394,199</u>	-	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	<u>394,199</u>	-	<i>Subtotal</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan			<i>Deferred income tax expense/(benefit)</i>
Perusahaan	769,313	1,695,267	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(299,106)</u>	<u>(485,196)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	<u>470,207</u>	<u>1,210,071</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<u><b>13,151,107</b></u>	<u><b>17,310,612</b></u>	<b>Income tax expense, net</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax expense (continued)**

**Pajak kini**

**Current tax**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48,438,664	67,621,314	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Bagian atas rugi ventura bersama	756,683	17,137	<i>Share in loss of joint venture</i>
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	77,551	8,722,867	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(11,600,909)</u>	<u>(5,685,158)</u>	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	37,671,989	70,676,160	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Koreksi fiskal:</u>			<i>Fiscal corrections:</i>
Penyusutan aset tetap	576,728	130,348	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	18,816	14,578	<i>Finance lease</i>
Provisi imbalan kerja	961,516	(296,346)	<i>Provision for employee benefits</i>
Provisi untuk bonus karyawan	(580,920)	183,080	<i>Provision for employees' bonus</i>
Provisi penutupan tambang	(1,354,108)	322,021	<i>Provision for mine closure</i>
Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	(2,979,092)	(7,134,743)	<i>Provision of chemical usage for water treatment</i>
Provisi rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	311,160	-	<i>Provision for rehabilitation of watershed ("DAS")</i>
Penurunan nilai piutang lain-lain	(31,352)	-	<i>Impairment of other receivables</i>
Pendapatan dividen	-	(7,749,799)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1,770,893	1,014,752	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	<u>(1,135,834)</u>	<u>(583,330)</u>	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penghasilan kena pajak	<u>35,229,796</u>	<u>56,576,721</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>8,807,449</u>	<u>14,144,180</u>	<i>Current income tax expense - The Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 22	(3,464,594)	(4,052,143)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	<u>(3,746,149)</u>	<u>(17,359,193)</u>	<i>Article 25</i>
Sub jumlah	<u>(7,210,743)</u>	<u>(21,411,336)</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b><u>1,596,706</u></b>	<b><u>(7,267,156)</u></b>	<b><i>Underpayment/(overpayment) corporate income tax - The Company</i></b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax expense (continued)**

Jumlah laba kena pajak tahun yang berakhir 31 Desember 2019 didasarkan atas perhitungan sementara. Nilai tersebut mungkin berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang akhirnya dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

The taxable income for the year ended 31 December 2019 is based on a preliminary calculation. The amounts may differ to those finally submitted to the Directorate General of Tax ("DGT") in the Annual Tax Returns.

**Rekonsiliasi tarif pajak efektif**

**Reconciliation of effective tax rate**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and income tax expense as shown in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48,438,664	67,621,314	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	12,109,666	16,905,328	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects on:</i>
Denda	3	161	<i>Penalties</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	798,342	577,235	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(348,613)	(178,954)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Provisi untuk kompensasi rugi fiskal yang tidak dapat dipulihkan	8,339	2,558	<i>Provision for unrecoverable tax loss carryforward</i>
Bagian atas rugi ventura bersama	189,171	4,284	<i>Share in losses of joint ventures</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	394,199	-	<i>Prior year adjustment</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>13,151,107</b>	<b>17,310,612</b>	<b><i>Income tax expense, net</i></b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

*Deferred tax assets and liabilities consist of the following:*

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>31 Desember 2019</b>					<b>31 December 2019</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Imbalan kerja karyawan	92,505	240,379	(34,471)	298,413	Employee benefits liabilities
Penyisihan bonus	274,434	(145,230)	-	129,204	Allowance for bonus
Provisi penutupan tambang	338,527	(338,527)	-	-	Provision for mine closure
Provisi rehabilitasi DAS	-	77,790	-	77,790	Provision for rehabilitation of DAS
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	7,838	(7,838)	-	-	Provision for declining other receivables
Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	744,773	(744,773)	-	-	Provision of chemical usage for water treatment
Aset tetap	57,034	144,182	-	201,216	Fixed assets
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>1,515,111</b>	<b>(774,017)</b>	<b>(34,471)</b>	<b>706,623</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Sewa pembiayaan	(6,278)	4,704	-	(1,574)	Finance leases
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>1,508,833</b>	<b>(769,313)</b>	<b>(34,471)</b>	<b>705,049</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
<b>31 Desember 2019</b>					<b>31 December 2019</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Imbalan kerja karyawan	249,625	25,535	(9,101)	266,059	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1,744,232	420,526	-	2,164,758	Fixed assets
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	306,409	19,583	-	325,992	Net changes in unrealised inter-company profits
Penyisihan bonus	268,955	(173,846)	-	95,109	Allowance for bonus
Penyisihan atas keusangan persediaan	141,057	9,541	-	150,598	Allowance for obsolescence of inventories
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>2,710,278</b>	<b>301,339</b>	<b>(9,101)</b>	<b>3,002,516</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Sewa pembiayaan	(29,152)	(2,233)	-	(31,385)	Finance leases
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>2,681,126</b>	<b>299,106</b>	<b>(9,101)</b>	<b>2,971,131</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax (continued)**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending balance</b>	
<b>31 Desember 2018</b>					<b>31 December 2018</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Imbalan kerja karyawan	178,244	(74,088)	(11,651)	92,505	Employee benefits liabilities
Penyisihan bonus	228,664	45,770	-	274,434	Allowance for bonus
Provisi penutupan tambang	258,022	80,505	-	338,527	Provision for mine closure
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	7,838	-	-	7,838	Provision for declining other receivables
Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	2,528,459	(1,783,686)	-	744,773	Provision of chemical usage for water treatment
Aset tetap	24,447	32,587	-	57,034	Fixed assets
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>3,225,674</b>	<b>(1,698,912)</b>	<b>(11,651)</b>	<b>1,515,111</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Sewa pembiayaan	(9,923)	3,645	-	(6,278)	Finance leases
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>3,215,751</b>	<b>(1,695,267)</b>	<b>(11,651)</b>	<b>1,508,833</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending balance</b>	
<b>31 Desember 2018</b>					<b>31 December 2018</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Imbalan kerja karyawan	278,079	24,936	(53,390)	249,625	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1,462,849	281,383	-	1,744,232	Fixed assets
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	63,559	242,850	-	306,409	Net changes in unrealised inter-company profits
Penyisihan bonus	281,328	(12,373)	-	268,955	Allowance for bonus
Penyisihan atas keusangan persediaan	188,005	(46,948)	-	141,057	Allowance for obsolescence of inventories
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>2,273,820</b>	<b>489,848</b>	<b>(53,390)</b>	<b>2,710,278</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Sewa pembiayaan	(24,500)	(4,652)	-	(29,152)	Finance leases
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>2,249,320</b>	<b>485,196</b>	<b>(53,390)</b>	<b>2,681,126</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

**f. Administrasi pajak di Indonesia**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

*In accordance with the applicable tax regulations, the Company and subsidiaries applied a single tax rate of 25%.*

**f. Tax administration in Indonesia**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.*

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**a. Utang sewa pembiayaan**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b><u>Utang sewa pembiayaan</u></b>		
PT Mandiri Tunas Finance	49,272	138,969
<b><u>Utang pembiayaan konsumen</u></b>		
PT Mandiri Tunas Finance	-	4,835
<b>Jumlah</b>	<b>49,272</b>	<b>143,804</b>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(49,272)	(96,506)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>47,298</b>

**13. LONG-TERM BORROWINGS**

**a. Finance lease payables**

<b><u>Obligations under finance leases</u></b>	
PT Mandiri Tunas Finance	
<b><u>Consumer financing loans</u></b>	
PT Mandiri Tunas Finance	
<b>Total</b>	
Less:	
Current portion	
<b>Non-current portion</b>	

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)**

**a. Finance lease payables (continued)**

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	50,883	107,801	<i>Payable not later than one year Payable later than one year and not later than five year</i>
Jatuh lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	48,846	
	50,883	156,647	
Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo	(1,611)	(12,843)	<i>Less:  Future financing charges</i>
<b>Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan</b>	<b>49,272</b>	<b>143,804</b>	<i>Present value of minimum finance lease payment</i>

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	49,272	96,506	<i>Payable not later than one year Payable later than one year and not later than five year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	47,298	
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<b>49,272</b>	<b>143,804</b>	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>

**b. Utang bank**

**b. Bank loan**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
UOB Indonesia	<b>9,350,116</b>	<b>6,371,380</b>	<i>UOB Indonesia</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek dari utang bank	(4,675,058)	(2,123,794)	<i>Current portion of bank loan</i>
Bagian jangka panjang	<b>4,675,058</b>	<b>4,247,586</b>	<i>Non-current portion</i>



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Utang bank (lanjutan)**

**Perjanjian fasilitas pinjaman UOB Indonesia**

Pada tanggal 4 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perubahan perjanjian kredit dengan UOB Indonesia seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 1054 oleh R.F. Limpele, S.H. dimana akta perjanjian kredit sebelumnya No. 34 oleh Sri Rahayuningsih S.H. tertanggal 12 Maret 2015. Sesuai perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk transaksi valuta asing dengan limit maksimal sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *term loan* ("TL") dengan limit maksimal sebesar AS\$17.500.000 dan fasilitas *interest rate swap* dengan limit maksimal sebesar AS\$17.500.000.

Atas fasilitas tersebut, Perusahaan memberikan jaminan tambahan berupa:

- Gadai saham atas kepemilikan saham Perusahaan sampai dengan sebesar 26% dalam DBU.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan atas nama Perusahaan dan BDMS dengan nilai jaminan sebesar AS\$1.775.159 dan AS\$11.901.268.

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$6.371.380 dari fasilitas *term loan* dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian *swap* tingkat suku bunga mengambang untuk mendapatkan tingkat suku bunga tetap 5,12% per tahun.

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$7.015.977 dari fasilitas *term loan* dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2% per tahun.

**13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**b. Bank loan (continued)**

**Loan facility agreement UOB Indonesia**

*On 4 October 2018, the Company entered into credit agreements with UOB Indonesia as stated on Notarial Deed No. 1054 of R.F. Limpele, S.H. where the previous credit agreement No. 34 of Sri Rahayuningsih S.H. was dated on 12 March 2015. Based on this agreement, the Company has obtained a foreign exchange facility with a maximum limit of US\$20,000,000, term loan facility ("TL") with a maximum limit of US\$17,500,000 and interest rate swap facility with a maximum limit of US\$17,500,000.*

*For these facilities, the Company provides additional guarantees in the form of:*

- *Mortgage of the Company's shares ownership up to 26% in DBU.*
- *Fiduciary guarantees of machinery and equipment on behalf of the Company and BDMS with collateral value US\$1,775,159 and US\$11,901,268.*

*On 16 November 2018, the Company has drawn down US\$6,371,380 from the term loan facility with the interest rate of LIBOR plus 2% per annum. On 16 November 2018, the Company entered into interest rate swap agreement to receive interest at floating rate and to pay interest at fixed rate of 5.12% per annum.*

*On 6 March 2019, the Company has drawn down US\$7,015,977 from the term loan facility with the interest rate of LIBOR plus 2% per annum.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**b. Utang bank (lanjutan)**

**b. Bank loan (continued)**

**Perjanjian fasilitas pinjaman UOB Indonesia  
(lanjutan)**

**Loan facility agreement UOB Indonesia  
(continued)**

Pinjaman tersebut dibayarkan setiap triwulanan dengan pembayaran terakhir pada tanggal 4 Oktober 2021, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

*The loan is repayable on quarterly basis with the final repayment date on 4 October 2021, according to the following schedule:*

<b>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</b>	<b>Jumlah pembayaran/ Payment amount</b>
Februari/February 2020	1,168,764
Mei/May 2020	1,168,764
Agustus/August 2020	1,168,764
November/November 2020	1,168,764
Februari/February 2021	1,168,765
Mei/May 2021	1,168,765
Agustus/August 2021	1,168,765
Oktober/October 2021	1,168,765
<b>Jumlah/Total</b>	<b>9,350,116</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman dari UOB Indonesia telah dibayar sebesar AS\$4.037.241 (31 Desember 2018: nihil) dengan beban bunga sebesar AS\$486.730 (31 Desember 2018: nihil).

*For the year ended 31 December 2019, loan from UOB Indonesia has been paid amounting to US\$4,037,241 (31 December 2018: nil) with interest expense amounting to US\$486,730 (31 December 2018: nil).*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan tertentu yang diwajibkan oleh krediturnya.

*As at 31 December 2019 and 2018, the Company has complied with debt covenants required by the lender.*

**Perjanjian fasilitas kredit MUFG**

**Credit facility agreement MUFG**

Pada tanggal 17 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan MUFG seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 48 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dengan amandemen terakhir pada tanggal 27 Agustus 2019. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen melalui mekanisme dana yang ditarik di muka dengan batas fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Perusahaan dan MUFG telah memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 17 September 2020.

*On 17 September 2015, the Company entered into credit facility agreements with MUFG as stated on Notarial Deed No. 48 of Aryanti Artisari, S. H., M.Kn. with the latest amendment on 27 August 2019. Based on this agreement, the Company has obtained the credit facility without commitment by an advance funding mechanism with a credit limit of US\$10,000,000. The Company and MUFG have extended the period of the credit facility until 17 September 2020.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**b. Utang bank** (lanjutan)

**Perjanjian fasilitas kredit MUFG** (lanjutan)

Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas kredit di atas.

**13. LONG-TERM BORROWINGS** (continued)

**b. Bank loan** (continued)

**Credit facility agreement MUFG** (continued)

*Interest rates for the above credit facility are LIBOR 3 (three) months plus 1.75% per annum.*

*As at 31 December 2019 and 2018, there is no outstanding balance of the above credit facility.*

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan BDMS, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp3.600.000.000 (31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp3.300.000.000 dan Rp3.600.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*The Group recognises employee benefit expense as required by the Labour Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, for the year ended 31 December 2019 and 2018.*

*The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA and Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. The fund is contributed by the Company and BDMS, whereby pension expenses charged to operations in 31 December 2019 amounted to Rp1,800,000,000 and Rp3,600,000,000 respectively (31 December 2018 amounted to Rp3,300,000,000 and Rp3,600,000,000 respectively).*

*As at 31 December 2019 and 2018, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

<b>Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial</b>	<b>Significant assumptions in the actuarial calculations</b>
Tingkat diskonto tahunan :	2019: 6.90% (2018: 8.40%) : Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan :	2019: 6.00% (2018: 8.00%) : Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri :	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years : Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan :	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate : Annual disability rate
Usia pensiun normal :	55 tahun/55 years : Normal retirement age
Tingkat kematian :	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) Indonesian Mortality Table III (TMI III) : Mortality rate

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as at 31 December 2019 is as follows:

<b>Asumsi utama</b>	<b>Kenaikan/ (penurunan) Increase/ (decrease)</b>	<b>(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liabilities</b>	<b>Key assumptions</b>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(229,517)/246,402	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	250,782/(237,869)	Annual salary increase

**Rincian beban imbalan kerja**

**Details of employee benefit expense**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya jasa kini	565,185	388,536	Current-service cost
Biaya bunga	234,427	196,130	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset program	(142,984)	(99,894)	Interest income from plan assets
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	55,035	57,627	Liability assumed due to recognition of past services
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	721,399	-	Past service costs for changes in benefits
Liabilitas dari mutasi karyawan	(37,027)	(104,376)	Liability from employee mutation
Provisi untuk kelebihan pembayaran Imbalan kerja	59,865	21,610	Provision for excess benefit payment
<b>Jumlah</b>	<b>1.455.900</b>	<b>459.633</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Mutasi nilai wajar aset program**

**Fair value of plan assets movement**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	1,527,411	1,195,368	<i>Beginning balance</i>
Kontribusi Grup atas aset program	381,724	484,836	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Hasil pengembangan riil	116,773	77,844	<i>Return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat aset program	(168,238)	(146,387)	<i>Benefit payments of plan assets</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	<u>69,555</u>	<u>(84,250)</u>	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,927,225</u></b>	<b><u>1,527,411</u></b>	<b>Total</b>

**Rincian liabilitas imbalan kerja**

**Details of employee benefit liabilities**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	4,185,125	2,895,933	<i>Present value of employee benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(1,927,225)</u>	<u>(1,527,411)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Neto</b>	<b><u>2,257,900</u></b>	<b><u>1,368,522</u></b>	<b>Net</b>

**Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti**

**Movements in the present value of the Group's defined benefit obligation**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	2,895,933	3,020,662	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	565,185	388,536	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	234,427	196,130	<i>Interest cost</i>
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	55,035	57,627	<i>Liability due to recognition of past services</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	721,399	-	<i>Past service costs for changes in benefits</i>
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	59,866	21,610	<i>Provision for excess benefit payment</i>
Imbalan yang dibayarkan	(84,440)	(59,198)	<i>Benefits paid</i>
Pembayaran manfaat aset program	(168,238)	(146,387)	<i>Benefit payment of plan assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(174,281)	(260,165)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Liabilitas dari mutasi karyawan	(37,027)	(104,376)	<i>Liability from employee mutation</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	<u>117,266</u>	<u>(218,506)</u>	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,185,125</u></b>	<b><u>2,895,933</u></b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja**

**Movements in the balance of employee benefit liabilities**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	1,368,522	1,825,294	<i>Beginning balance</i>
Provisi tahun berjalan	1,455,900	459,633	<i>Provision during the year</i>
Kontribusi Grup atas aset program	(381,724)	(484,836)	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Penghasilan komprehensif lain	(174,281)	(260,165)	<i>Other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(84,440)	(59,198)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	73,923	(112,206)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,257,900</u></b>	<b><u>1,368,522</u></b>	<b>Total</b>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:*

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	131,798	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	122,438	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	901,048	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	6,510,960	<i>Beyond 5 years</i>
	<b><u>7,666,244</u></b>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 6,48 tahun.

*The average duration of the benefit obligation at 31 December 2019 was 6.48 years.*

**15. EKUITAS**

**15. EQUITY**

**Modal saham**

**Share capital**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2019 and 2018, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:*

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Jumlah setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah equivalent</u>	<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	<i>PT Wahana Sentosa Cemerlang</i>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	<i>Idemitsu Kosan Co., Ltd.</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>122,727,200</u>	<u>10.00</u>	<u>1,049,399</u>	<u>12,272,720,000</u>	<i>Public (each with ownership interests below 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,227,271,952</u></b>	<b><u>100.00</u></b>	<b><u>10,743,672</u></b>	<b><u>122,727,195,200</u></b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. EKUITAS (lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**Dividen kas**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun 2019 sebesar AS\$9.000.000 (atau AS\$0,0073 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 15 November 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2019, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$5.000.000 (atau AS\$0,0041 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada tanggal 22 November 2018, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun 2018 sebesar AS\$20.000.000 (atau AS\$0,0163 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 7 Desember 2018.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$28.569.395 (atau AS\$0,0233 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2018.

**15. EQUITY (continued)**

**Capital management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value.*

*The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS").*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the year ended 31 December 2019 and 2018.*

**Cash dividends**

*Based on Circular Resolution of Board of Directors dated 30 Oktober 2019, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$9,000,000 (or US\$0.0073 per share) has been fully paid on 15 November 2019.*

*Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 12 June 2019, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$5,000,000 (or US\$0.0041 per share) which has been fully paid by the Company in July 2019.*

*Based on Circular Resolution of Board of Directors dated 22 November 2018, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$20,000,000 (or US\$0.0163 per share) has been fully paid on 7 December 2018.*

*Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 May 2018, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$28,569,395 (or US\$0.0233 per share) which has been fully paid by the Company in June 2018.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH  
AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND  
DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF  
NON-CONTROLLING INTEREST**

**Tambahan modal disetor**

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Additional paid-in capital**

*Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

	<b>Jumlah/ Total</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281
Agio saham	12,081,104
Pengakuan aset pengampunan pajak	183,208
<b>Jumlah</b>	<b>15,415,593</b>

*The differences arising from restructuring transactions among entities under common control  
Share premium  
Recognition of tax amnesty assets*

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

*On 25 September 2013, several shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:*

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred</u>	<u>Nilai buku aset neto entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary</u>	<u>Selisih/ Difference</u>	<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
<b>Jumlah</b>	<b>18,599</b>	<b>6,688,020</b>	<b>9,839,301</b>	<b>3,151,281</b>	<b>Total</b>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

*Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds amounting to US\$12,081,104, after netting off the share issuance costs.*



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH  
AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI  
(lanjutan)**

**Amnesti pajak**

Perusahaan

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai persediaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali**

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND  
DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF  
NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Tax amnesty**

The Company

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with the amounts recognised as tax amnesty asset, which amounted to Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

As at 31 December 2019 and 2018, the tax amnesty asset is recorded as inventories in the consolidated statements of financial position.

BDMS

On 24 February 2017, BDMS participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017 with the amount recognised as tax amnesty asset amounted to Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

As at 31 December 2019 and 2018, the tax amnesty asset is recorded as other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**Difference arising from acquisitions of non-controlling interests**

On 26 September 2013, the Company acquired 7% of the BDMS shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognised as "Difference arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

**17. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent entity</b>	<b>Jumlah rata-rata tertimbang saham/Weighted average number of shares</b>	<b>Laba per saham dasar/ Basic earnings per share</b>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	35,287,482	1,227,271,952	0.029	Year ended 31 December 2019
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	50,310,669	1,227,271,952	0.041	Year ended 31 December 2018

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at 31 December 2019 and 2018.

**18. PENJUALAN**

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

**18. SALES**

The details of coal sales are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 21)</b>			<b>Related parties (Note 21)</b>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	31,752,531	41,409,470	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	4,322,392	18,919,877	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Goodlink International Ltd.	4,128,540	4,407,196	Goodlink International Ltd.
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
KCH Energy Co., Ltd.	51,852,733	30,416,301	KCH Energy Co., Ltd.
TNB Fuel Service Sdn. Bhd	48,037,126	-	TNB Fuel Service Sdn. Bhd.
PT Paiton Energy	29,343,490	4,791,607	PT Paiton Energy
East Power Pte., Ltd.	15,795,601	6,399,630	East Power Pte., Ltd.
Hongkong Topway Trading Co. Ltd	13,513,229	-	Hongkong Topway Trading Co. Ltd.
Flame Pte., Ltd.	12,543,240	7,664,635	Flame Pte., Ltd.
Huaneng Guandong Fuel CO., Ltd	7,691,633	-	Huaneng Guandong Fuel Co., Ltd.
New Zealand Steel., Ltd.	6,959,700	8,660,361	New Zealand Steel., Ltd.
Sinopec International (Singapura)	5,283,982	-	Sinopec International (Singapura)
Adani Global Pte., Ltd.	4,647,719	37,778,490	Adani Global Pte., Ltd.
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	4,472,034	26,980,433	Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
The Taiwan Power Company Limited	-	16,984,812	The Taiwan Power Company Limited
Adani Enterprise Ltd.	-	16,983,702	Adani Enterprise Ltd.
Dragon Energy Corp.	-	7,437,094	Dragon Energy Corp.
Jera Trading Singapore Pte., Ltd.	-	6,921,339	Jera Trading Singapore Pte., Ltd.
Lainnya (masing-masing- di bawah AS\$5.000.000)	<u>20,505,853</u>	<u>22,383,082</u>	Others (below US\$5,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>260,849,803</u></b>	<b><u>258,138,029</u></b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**18. PENJUALAN** (lanjutan)

**18. SALES** (continued)

Penjualan di atas 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Sales over 10% of total sales are as follows:

	<b>Persentase terhadap jumlah penjualan (%)/ Percentage to total sales (%)</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 21)			<b>Related parties</b> (Note 21)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	12.17	16.04	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
KCH Energy Co., Ltd.	19.88	11.78	KCH Energy Co., Ltd.
TNB Fuel Service Sdn. Bhd	18.42	-	TNB Fuel Service Sdn. Bhd
PT Paiton Energy	11.25	1.86	PT Paiton Energy
Adani Global Pte.,Ltd	1.78	14.63	Adani Global Pte., Ltd
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	1.71	10.45	Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>65.21</b>	<b>54.76</b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**19. COST OF SALES**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales are as follow:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Biaya produksi:</b>			<b>Production cost:</b>
Jasa kontraktor	82,901,941	82,320,857	Contractor fee
Jasa pengangkutan	23,828,540	18,740,713	Hauling fee
Bahan bakar	10,978,238	11,824,432	Fuel
Penyusutan (Catatan 8)	6,819,893	5,332,769	Depreciation (Note 8)
Gaji dan tunjangan	5,412,205	5,697,071	Salaries and allowances
Suku cadang dan peralatan	4,073,280	4,044,253	Spareparts and equipment
Biaya kantor	2,140,552	1,918,129	Office expenses
Pajak Bumi dan Bangunan	1,523,199	1,513,046	Land and building tax
Pengembangan masyarakat	1,173,589	1,048,369	Community development
Sewa peralatan	771,982	1,589,497	Rental equipment
Amortisasi aset tambang (Catatan 7)	721,626	614,700	Amortisation of mine properties (Note 7)
Biaya pemeliharaan	719,325	1,100,340	Maintenance
Biaya penggunaan bahan kimia untuk pengelolaan air	255,514	3,578,086	Chemical usage cost for water treatment
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	4,466,102	5,118,209	Others (each below US\$1,000,000)
<b>Sub jumlah</b>	<b>145,785,986</b>	<b>144,440,471</b>	<b>Subtotal</b>
Royalti	12,997,620	15,107,449	Royalties
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	10,645,449	(2,349,602)	Decrease/(increase) in coal inventories
<b>Jumlah</b>	<b>169,429,055</b>	<b>157,198,318</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**19. COST OF SALES (continued)**

*Details of the suppliers which have total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
KPP	80,159,418	65,694,754	KPP

**20. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**20. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Pengangkutan tongkang (Catatan 21)	17,829,607	10,557,069	<i>Freight barging (Note 21)</i>
Biaya pemasaran (Catatan 21)	7,393,094	7,227,695	<i>Marketing fee (Note 21)</i>
<i>Floating crane</i> (Catatan 21)	6,446,650	4,482,805	<i>Floating crane (Note 21)</i>
<i>Stevedoring</i> (Catatan 21)	670,221	954,336	<i>Stevedoring (Note 21)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	509,112	544,771	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32,848,684</b>	<b>23,766,676</b>	<b>Total</b>

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4,911,025	4,410,575	<i>Salaries and employee benefits</i>
Biaya profesional	675,811	1,250,325	<i>Professional fee</i>
Jasa manajemen (Catatan 21)	659,917	653,169	<i>Management fee (Note 21)</i>
Peralatan kantor	611,182	857,880	<i>Office supplies</i>
Biaya perjalanan	582,323	535,811	<i>Traveling expense</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1,954,860	2,669,575	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9,395,118</b>	<b>10,377,335</b>	<b>Total</b>

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES**

	<b>Jumlah/Total</b>		<b>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Penjualan neto</b> (Catatan 18)					<b>Net sales</b> (Note 18)
<b>Pemegang saham</b>					<b>Shareholder</b>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	4,322,392	18,919,877	1.657	7.329	<i>Idemitsu Kosan Co., Ltd.</i>
<b>Entitas sependependan</b>					<b>Under common control</b>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	31,752,531	41,409,470	12.173	16.042	<i>Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.</i>
Goodlink International Ltd.	4,128,540	4,407,196	1.583	1.707	<i>Goodlink International Ltd.</i>
<b>Jumlah</b>	<b>40,203,463</b>	<b>64,736,543</b>	<b>15.413</b>	<b>25.078</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<b>Jumlah/Total</b>		<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage of total related income/ expenses</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Penghasilan lain-lain</b>					<b>Other revenue</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Under common control</i>
PT Idemitsu Lube Indonesia	<u>1,547</u>	<u>1,507</u>	<u>0.256</u>	<u>0.271</u>	<i>PT Idemitsu Lube Indonesia</i>
<b>Biaya pemasaran</b> (Catatan 20)					<b>Marketing fee (Note 20)</b>
<u>Pemegang saham</u>					<i>Shareholder</i>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	2,119,458	2,287,024	6.452	9.623	<i>Idemitsu Kosan Co., Ltd.</i>
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Under common control</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	<u>5,273,636</u>	<u>4,877,544</u>	<u>16.054</u>	<u>20.523</u>	<i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,393,094</u></b>	<b><u>7,164,568</u></b>	<b><u>22.506</u></b>	<b><u>30.146</u></b>	<b>Total</b>
<b>Biaya pengangkutan tongkang</b> (Catatan 20)					<b>Freight barging (Note 20)</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Under common control</i>
PT Global Trans Energy International	11,516,471	7,340,605	35.059	30.886	<i>PT Global Trans Energy International</i>
PT Wahana Yasa International Shipping	<u>4,059,989</u>	<u>1,678,720</u>	<u>12.360</u>	<u>7.063</u>	<i>PT Wahana Yasa International Shipping</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,576,460</u></b>	<b><u>9,019,325</u></b>	<b><u>47.419</u></b>	<b><u>37.949</u></b>	<b>Total</b>
<b>Biaya stevedoring</b> (Catatan 20)					<b>Stevedoring fee (Note 20)</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Under common control</i>
PT Global Stevedoring Indonesia	<u>670,221</u>	<u>954,336</u>	<u>2.040</u>	<u>4.015</u>	<i>PT Global Stevedoring Indonesia</i>
<b>Biaya floating crane</b> (Catatan 20)					<b>Floating crane fee (Note 20)</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Under common control</i>
PT Armada Indonesia Mandiri	<u>6,446,650</u>	<u>4,482,805</u>	<u>19.625</u>	<u>18.862</u>	<i>PT Armada Indonesia Mandiri</i>
<b>Jasa manajemen</b> (Catatan 20)					<b>Management fee (Note 20)</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Under common control</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	<u>659,917</u>	<u>653,169</u>	<u>7.024</u>	<u>6.294</u>	<i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
	<b>Jumlah/Total</b>		<b>Persentase terhadap jumlah beban yang bersangkutan/ Percentage of total related expenses</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Sewa gedung kantor</b>					<b>Office building rent</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Under common control</i>
PT Sarana Kelola Sejahtera	<u>171,573</u>	<u>161,729</u>	<u>1.826</u>	<u>1.558</u>	<i>PT Sarana Kelola Sejahtera</i>
<b>Jasa lainnya</b> (bagian dari beban pokok penjualan)					<b>Other services (part of cost of revenue)</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Under common control</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	231,152	447,153	0.136	0.284	<i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
PT Idemitsu Lube Indonesia	<u>189,772</u>	<u>233,659</u>	<u>0.112</u>	<u>0.149</u>	<i>PT Idemitsu Lube Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>420,924</u></b>	<b><u>680,812</u></b>	<b><u>0.248</u></b>	<b><u>0.433</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jasa lainnya</b> (bagian dari beban umum dan administrasi)					<b>Other services (part of general and administrative expenses)</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Under common control</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	104,237	-	1.109	-	<i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
PT Muara Alam Sejahtera	-	170,344	-	1.642	<i>PT Muara Alam Sejahtera</i>
PT Karya Bumi Prima	-	20,979	-	0.202	<i>PT Karya Bumi Prima</i>
PT Global Trans Energy International	<u>-</u>	<u>4,418</u>	<u>-</u>	<u>0.043</u>	<i>PT Global Trans Energy International</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>104,237</u></b>	<b><u>195,741</u></b>	<b><u>1.109</u></b>	<b><u>1.887</u></b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)      21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<b>Piutang usaha</b> (Catatan 5)				
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	1,097,400	1,191,000	0.570	0.686	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	<u>2,822,796</u>	<u>52,211</u>	<u>1.466</u>	<u>0.030</u>	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,920,196</u></b>	<b><u>1,243,211</u></b>	<b><u>2.036</u></b>	<b><u>0.716</u></b>	<b>Total</b>

Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.

Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price.

	<u>Jumlah/Total</u>		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<b>Piutang lain-lain</b>				
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholders</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	27,551	27,316	0.014	0.016	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Ventura bersama</u>					<u>Joint venture</u>
PT Duta Bara Utama	37,952	-	0.020	-	PT Duta Bara Utama
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Armada Indonesia Mandiri	9,090	-	0.005	-	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Cipta Tenaga Surya	6,704	-	0.003	-	PT Cipta Tenaga Surya
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	-	6,493	-	0.004	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	<u>2,263</u>	<u>1,676</u>	<u>0.001</u>	<u>0.001</u>	Others (each less than US\$5,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>83,560</u></b>	<b><u>35,485</u></b>	<b><u>0.043</u></b>	<b><u>0.021</u></b>	<b>Total</b>

	<u>Jumlah/Total</u>		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<b>Utang usaha</b> (Catatan 10)				
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholders</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	440,771	-	0.940	-	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Global Trans Energy International	366,736	758,039	0.782	1.537	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	177,343	212,016	0.378	0.429	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Armada Indonesia Mandiri	166,274	197,131	0.355	0.399	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Global Stevedoring Indonesia	35,204	45,571	0.075	0.092	PT Global Stevedoring Indonesia
PT Idemitsu Lube Indonesia	16,794	44,022	0.036	0.089	PT Idemitsu Lube Indonesia
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	41,019	-	0.083	PT Baramulti Sugih Sentosa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Sarana Kelola Sejahtera	<u>2,239</u>	<u>14,568</u>	<u>0.005</u>	<u>0.029</u>	PT Sarana Kelola Sejahtera
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,205,361</u></b>	<b><u>1,312,366</u></b>	<b><u>2.571</u></b>	<b><u>2.658</u></b>	<b>Total</b>

	<u>Jumlah/Total</u>		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<b>Utang lain-lain</b>				
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Muara Alam Sejahtera	-	170,344	-	0.345	PT Muara Alam Sejahtera
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	2,071	-	0.004	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>172,415</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>0.349</u></b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga Grup berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup terekspos dengan fluktuasi arus kas yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian swap suku bunga untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang dari sebagian pinjaman bank (Catatan 13). Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank adalah 25 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi sebesar AS\$9.594. Hal ini diakibatkan beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

**Risiko mata uang asing**

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas penjualan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group's principal financial liabilities comprise trade and other payables, accrued expenses and long-term borrowings. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.*

**Interest rate risk**

*The interest rate risk of the Group is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Group is exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates. The Group managed the risk by entered into interest rate swap agreement to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate from a portion of bank loan (Note 13). Borrowings issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.*

*The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.*

*As at 31 December 2019, if interest rate on bank loans had been 25 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have been US\$9,594 lower or higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.*

**Foreign currency risk**

*As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollars/Rupiah exchange rates. Majority sales of the Group are in US Dollars and therefore provide a natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so, if needed, it can take necessary actions to avoid significant exposures in exchange rates.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$99.868 (31 Desember 2018: AS\$194.525), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pajak, utang jangka pendek, utang jangka pendek, liabilitas imbalan kerja dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

**Risiko harga komoditas**

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

As at 31 December 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2019 would have been US\$99.868 (31 December 2018: US\$194,525) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other assets, trade payables, other payables, accrued expenses, taxes payable, short-term debts, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.

**Commodity price risk**

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity price which is traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.

**Credit risk**

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on a 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, provisi spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Grup juga meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggannya.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian besar kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit AA+(idn) dari Fitch National dan A1 dari Moody's.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	29,030,138	54,096,785	Cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	62,000,000	-	Short-term investment
Piutang usaha	28,081,478	28,328,353	Trade receivables
Piutang lain-lain, neto	349,287	860,430	Other receivables, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>1,843,802</u>	<u>1,231,648</u>	Restricted cash
<b>Jumlah</b>	<b><u>121,304,705</u></b>	<b><u>84,517,216</u></b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default. Group also requesting payments by letter of credit for their customers.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions, both private and owned by the Government of Indonesia with good standing. Most cash is deposited in banks with credit ratings of AA+(idn) from Fitch National and A1 from Moody's.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets was as follows:

**Liquidity risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>1-5 tahun/ 1-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>31 December 2019</u>
Utang usaha	7,710,555	7,710,555	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	41,060	41,060	-	-	Other payables
Beban akrual	19,131,050	19,131,050	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payables
Pokok pinjaman	49,272	49,272	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	1,611	1,611	-	-	Future imputed interest charges
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	9,350,116	4,675,058	4,675,058	-	Principal
Beban bunga masa depan	510,255	374,166	136,089	-	Future imputed interest charges
<b>Jumlah</b>	<b><u>36,793,919</u></b>	<b><u>31,982,772</u></b>	<b><u>4,811,147</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>
<u>31 Desember 2018</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>1-5 tahun/ 1-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>31 December 2018</u>
Utang usaha	7,987,812	7,987,812	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1,334,316	1,334,316	-	-	Other payables
Beban akrual	24,544,349	24,544,349	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payables
Pokok pinjaman	143,804	96,506	47,298	-	Principal
Beban bunga masa depan	12,843	11,295	1,548	-	Future imputed interest charges
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	6,371,380	2,123,794	4,247,586	-	Principal
Beban bunga masa depan	533,724	288,534	245,190	-	Future imputed interest charges
<b>Jumlah</b>	<b><u>40,928,228</u></b>	<b><u>36,386,606</u></b>	<b><u>4,541,622</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The carrying amount of the financial assets and liabilities approximates their fair values.*

**24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 21 April 2020 adalah sebagai berikut:

**24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

*As at 31 December 2019, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as at 31 December 2019 and 21 April 2020 are as follows:*

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ <i>Amount in Rupiah currency</i>	31 Desember 2019 (tanggal pelaporan)/ <i>31 December 2019 (reporting date)</i>	21 April 2020 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ <i>21 April 2020 (consolidated financial statement completion date)</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Dalam Rupiah				<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	9,115,886,572	655,772	582,745	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	97,967,075,084	7,047,484	6,262,678	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	3,879,171,357	279,057	247,981	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	391,104,635	28,135	25,002	<i>Other current assets</i>
Pajak di bayar di muka	686,806,707	49,407	43,905	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lainnya	<u>4,451,475,527</u>	<u>320,227</u>	<u>284,567</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	<u>116,491,519,882</u>	<u>8,380,082</u>	<u>7,446,878</u>	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Dalam Rupiah				<i>In Rupiah</i>
Utang usaha	(101,057,267,384)	(7,269,784)	(6,460,223)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(570,775,060)	(41,060)	(36,488)	<i>Other payables</i>
Beban akrual	(69,483,133,727)	(4,998,427)	(4,441,804)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(6,276,649,025)	(451,525)	(401,243)	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka pendek	(684,930,072)	(49,272)	(43,785)	<i>Short-term debts</i>
Liabilitas imbalan kerja	(31,387,067,900)	(2,257,900)	(2,006,461)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	<u>(45,858,926,366)</u>	<u>(3,298,966)</u>	<u>(2,931,594)</u>	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
Jumlah liabilitas	<u>(255,318,749,534)</u>	<u>(18,366,934)</u>	<u>(16,321,598)</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>Liabilitas neto</b>	<u>(138,827,229,652)</u>	<u>(9,986,852)</u>	<u>(8,874,720)</u>	<b><i>Net liabilities</i></b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian jual beli batubara**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

**Perjanjian-perjanjian operasi**

- a. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan KPP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- b. Pada tanggal 3 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2020.
- c. Pada tanggal 3 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *floating transshipment crane* dengan PT Armada Indonesia Mandiri, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2020.
- d. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero). Perjanjian ini berlaku satu tahun dan dapat diperpanjang untuk satu tahun lagi secara otomatis.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Mega Chemical Indonesia. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 6 Agustus 2019. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2020. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan proses perpanjangan perjanjian tersebut.
- f. Pada tanggal 1 Mei 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Luas Biru Utama. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 1 Agustus 2019. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Februari 2020. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan proses perpanjangan perjanjian tersebut.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**Sale and purchase of coal agreements**

As at 31 December 2019, the Company has various commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.

**Operating agreements**

- a. On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with KPP. This agreement is valid until 31 December 2022.
- b. On 3 September 2019, the Company entered into contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy International, a related party. This agreement is valid until 30 June 2020.
- c. On 3 September 2019, the Company entered into contract of floating transshipment crane service with PT Armada Indonesia Mandiri, a related party. This agreement is valid until 30 June 2020.
- d. On 29 May 2019, the Company entered into contract of fuel purchasing with PT Pertamina (Persero). This agreement is valid for one year and can be extended for another year automatically.
- e. On 31 March 2016, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Mega Chemical Indonesia. This agreement has been amended on 6 August 2019. The agreement is valid until 14 February 2020. As of the date of these consolidated financial statements, the company is still in the process of extending the agreement.
- f. On 1 May 2018, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Luas Biru Utama. This agreement has been amended on 1 August 2019. The agreement is valid until 1 February 2020. As of the date of these consolidated financial statements, the company is still in the process of extending the agreement.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian-perjanjian operasi (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 29 September 2014, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018. Pada tanggal 25 Februari 2019, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 54 Tahun 2019 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum dengan jangka waktu selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 27 Januari 2020, PT Mitrabara Adiperdana Tbk menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.83/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara sampai dengan 1 Agustus 2023.

- h. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama atas jasa penanganan lumpur dan air ("dewatering") dengan KPP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- i. Pada tanggal 3 September 2019, Grup mengadakan perjanjian *stevedoring* dengan PT Global Stevedoring Indonesia, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai 30 Juni 2020.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Operating agreements (continued)**

- g. On 29 September 2014, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 Year 2014 regarding the use of special terminal of BDMS for the public until 29 July 2018. On 25 February 2019, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KM 54 Year 2019 regarding the use of special terminal of BDMS for the public with an extension period of 1 year from the commencement date.

On 27 January 2020, PT Mitrabara Adiperdana Tbk received a decision letter from Minister of Transportation No. A.83/AL.308/DJPL regarding the use of special terminal for coal mining until 1 August 2023.

- h. On 31 December 2018, the Company entered into contract of mud and water handling services with KPP. This agreement is valid until 31 December 2022.
- i. On 3 September 2019, the Group entered into contract of *stevedoring* with PT Global Stevedoring Indonesia, a related party. This agreement is valid until 30 June 2020

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran**

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), pihak berelasi, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS, pihak berelasi. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah 2 agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., pihak berelasi, dan Goodlink International Limited, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd., pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- d. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan DBU, dimana DBU setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai satu-satunya agen pemasaran DBU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP DBU.

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management services and marketing services  
agreement**

- a. On 2 January 2013, the Company entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), a related party, which covered services on finance and internal audits, consultancy services, mining technical services and legal services. The agreement will expire on 31 December 2022.
- b. On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS, a related party. On 29 June 2016, the Group agreed to add 2 marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., a related party, and Goodlink International Limited, a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- c. On 20 December 2013, the Company entered into a marketing service agreement with Idemitsu Kosan Co., Ltd., a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- d. On 4 December 2017, the Company entered into a coal marketing service agreement with DBU, where DBU agreed to appoint the Company as the DBU's sole marketing agent. The agreement is valid until the end of DBU IUP.

**Government Regulation No. 78 Year 2010**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**  
(lanjutan)

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana pascatambang; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Melinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menempatkan jaminan pasca tambang dan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$1.213.114 (31 Desember 2018: AS\$626.217).

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**Government Regulation No. 78 Year 2010**  
(continued)

*An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.*

*The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

The Company

*On 24 July 2013, the Company obtained a letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan of Malinau Regency of a 5-year reclamation plan from year 2013 until year 2017. On 12 November 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval for reclamation plan period of 2018 - 2022.*

*On 26 July 2019, the Company has obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for the post-mining activities.*

*As at 31 December 2019, the Company has placed a mine closure and reclamation guarantee in the form of time deposits amounting US\$1,213,114 (31 December 2018: US\$626,217).*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010  
(lanjutan)**

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 31 Juli 2016, BDMS memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$630.688 (31 Desember 2018: AS\$605.431).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup membentuk provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS\$3,298,966 (31 Desember 2018: AS\$2.777.420) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	2,777,420	2,170,097
Penambahan dan akresi	514,230	713,097
Realisasi	(107,081)	(8,283)
Perubahan selisih kurs	<u>114,397</u>	<u>(97,491)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,298,966</u></b>	<b><u>2,777,420</u></b>

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 ("PM No. 17/2010") tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010  
(continued)**

BDMS

On 21 October 2013, BDMS obtained letter from the Mining and Energy Services of Malinau Regency regarding the approval for the mine reclamation plan budget of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017.

On 31 July 2016, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for the post-mining activities.

As at 31 December 2019, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$630,688 (31 December 2018: US\$605,431).

As at 31 December 2019, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$3,298,966 (31 December 2018: US\$2,777,420) with details as follows:

Beginning balance
Addition and accretion
Realisation
Foreign exchange difference

**Total**

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 Year 2010**

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 ("MR No. 17/2010") regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM 25/2018") mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.

Permen ESDM 25/2018 mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tatacara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan BDMS telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Ministerial Regulation No. 25/2018**

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation Of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Business Permit Mineral and Coal, Ministerial Regulation No.41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 25/2018 regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes that the Company and BDMS have complied with the requirements of the regulations mentioned above.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Menteri No. 78K/30/MEM/2019**

Pada tanggal 6 Mei 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019 yang menetapkan persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2019. Grup selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

**Peraturan Menteri No. 7/2017**

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang mengatur Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di PM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 9 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1395.K/30/MEM/2018, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Pada tanggal 12 Maret 2018, Keputusan Menteri ini diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410.K/30/MEM/2018 untuk mengubah tanggal efektif dari tanggal berlakunya keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 juta metrik ton per tahun. Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri No. 0617.K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan  
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019**

*On 6 May 2019, MoEMR issued Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2019 which stipulates the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2019. The Group is closely monitoring the fulfillment of DMO requirement.*

**Ministerial Regulation No. 7/2017**

*On 11 January 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which regulates the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.*

*On 9 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1395.K/30/MEM/2018, which regulates a coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. On 12 March 2018, this Ministerial Decree was amended by Ministerial Decree No. 1410.K/30/MEM/2018 to amend the effective date to become the date of enactment of this Decree up to 31 December 2019 with a maximum sales volume of 100 million metric tonnes annually. The provisions of Ministerial Decree No. 0617.K/32/MEM/2011 on the Benchmark Price for PLN for the Operation of Coal Fired Power Plants are therefore revoked since that date.*

**Regulation of the Directorate General of Mineral  
and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

*On 21 March 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019**

Grup sebagai pemegang IUP diwajibkan untuk membayar royalti atas penjualan batubara. Peraturan Pemerintah No. 9/2012 yang selanjutnya digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019, menetapkan tarif royalti sesuai dengan tingkat kualitas kalori batubara.

**Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan  
Kehutanan No. P.89/MENLHK/SETJEN/  
KUM.1/11/2016**

Pada bulan November 2016, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Pedoman Penanaman bagi Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("Permen KLHK No. 89/2016").

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang IPPKH yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi DAS pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan jangka waktu pelaksanaan penanaman rehabilitasi DAS adalah sebelum berakhirnya masa IPPKH dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

Manajemen yakin bahwa Grup telah mematuhi ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 81 Year 2019**

*The Group as the IUP holder is required to pay a royalty of the coal sold. Government Regulation No. 9/2012 which subsequently replaced by Government Regulation No. 81 Year 2019, determines the royalty tariff based on the calorie of the coal.*

**Ministerial Regulation of Environment and  
Forestry No. P.89/MENLHK/SETJEN/  
KUM.1/11/2016**

*In November 2016, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 on Guidelines for Planting of Borrow to Use Licence ("IPPKH") Holders for the Rehabilitation of Watershed Areas ("Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. 89/2016").*

*This regulation is a guideline for IPPKH holders which are obligated to perform rehabilitation of DAS at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation planting period set before the end of the IPPKH period with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.*

*Management believes that the Group has comply with the requirements of the regulations mentioned above.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI SEGMENT**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

Seluruh aset nonkeuangan Grup berada di Indonesia.

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

**26. SEGMENT INFORMATION**

*As described in Note 2k to the consolidated financial statements, the Group is organised as one operating segment, i.e. coal mines and trading.*

*All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.*

*The sales information based on the customers' location is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Cina	74,339,876	29,424,385	China
Korea Selatan	52,641,925	30,928,461	South Korea
Malaysia	48,037,126	-	Malaysia
Indonesia	29,343,490	4,843,786	Indonesia
Filipina	20,136,463	41,307,268	Philippines
India	12,127,973	82,433,432	India
Vietnam	10,523,429	8,112,518	Vietnam
Selandia Baru	6,959,700	8,660,361	New Zealand
Thailand	3,360,000	-	Thailand
Jepang	2,127,141	22,181,291	Japan
Hongkong	1,252,680	-	Hongkong
Taiwan	-	23,747,177	Taiwan
Pakistan	-	4,419,250	Pakistan
Srilanka	-	2,080,100	Srilanka
<b>Jumlah</b>	<b><u>260,849,803</u></b>	<b><u>258,138,029</u></b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI ARUS KAS**

**27. CASH FLOW INFORMATION**

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

**Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari selama tahun berjalan:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the year as follows:

	<i>Perubahan nonkas/Non-cash changes</i>					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Sewa pembiayaan baru/ New leases</i>	<i>Arus kas bersih/ Net cash flows</i>	<i>Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b>31 Desember 2019</b>						<b>31 December 2019</b>
Utang bank	6,371,380	-	2,978,736	-	9,350,116	<i>Bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	138,969	-	(95,495)	5,798	49,272	<i>Obligations under finance leases</i>
Utang pembiayaan konsumen	4,835	-	(4,940)	105	-	<i>Consumer financing loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6,515,184</b>	<b>-</b>	<b>2,878,301</b>	<b>5,903</b>	<b>9,399,388</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2018</b>						<b>31 December 2018</b>
Utang bank	-	-	6,371,380	-	6,371,380	<i>Bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	264,075	-	(108,092)	(17,014)	138,969	<i>Obligations under finance leases</i>
Utang pembiayaan konsumen	29,450	-	(22,718)	(1,897)	4,835	<i>Consumer financing loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>293,525</b>	<b>-</b>	<b>6,240,570</b>	<b>(18,911)</b>	<b>6,515,184</b>	<b>Total</b>

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

Setelah tanggal 31 Desember 2019, telah terjadi penurunan ekonomi akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi permintaan global untuk produk dan layanan serta rantai pasokan. Manajemen menilai dampak dari peristiwa tersebut terhadap operasi Grup dan investasi pada ventura bersamanya, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan harus dipertimbangkan dalam jangka pendek meskipun dampak jangka panjang sulit diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait ke depan.

Subsequent to 31 December 2019, there has been an economic downturn as a result of COVID-19 outbreak severely affecting among others global demand for product and services and supply chains. Management has assessed the effects of the event to the Group's operations and the investment joint ventures, and believes that no significant adverse impact should be considered in the short term although long term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2020 ("Peraturan") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini salah satunya mengatur penyesuaian tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021 dan 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Peraturan tersebut tidak berdampak kepada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini maupun tangguhan, termasuk beban terkait, yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan baru berdampak pada pelaporan keuangan setelah tahun 2019. Pada saat penerapannya, dengan asumsi tarif pajak setelah tahun 2022 dan kondisi lain adalah konstan, aset pajak tangguhan yang dilaporkan pada tahun 2019 akan turun sebesar AS\$735.236.

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS  
INDUK SAJA**

Informasi keuangan tambahan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

**28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD** (continued)

On 31 March 2020, the Government issued the Government Regulation No. 1 year 2020 ("Regulation") concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability. This regulation, among others, regulates the adjustment of CIT rate to become 22% for the fiscal year of 2020 and 2021 and 20% for 2022 fiscal year onward.

The Regulation does not affect the measurement of current and deferred tax assets and liabilities, including its related expenses, which were reported in the consolidated financial statements 31 December 2019 and only had an impact on financial reporting after 2019. At the time of their application, assuming tax rates after 2022 and other conditions are constant, deferred tax assets reported in 2019 will decrease by US\$735,236.

**29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS –  
PARENT ONLY**

The following supplementary financial information of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)**      **29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ONLY (continued)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	22,442,482	45,652,922	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	48,000,000	-	Short-term investment
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	24,161,282	27,085,142	Third parties -
- Pihak berelasi	3,920,196	1,243,211	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	218,442	719,125	Third parties -
- Pihak berelasi	190,609	87,923	Related parties -
Persediaan, neto	12,038,262	22,911,340	Inventories, net
Uang muka	374,961	752,966	Advances
Biaya dibayar di muka	138,030	161,839	Prepayments
Aset lancar lainnya	41,274	113,145	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>111,525,538</b>	<b>98,727,613</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Penyertaan saham	16,234,935	16,234,935	Investment in shares of stock
Aset pertambangan, neto	3,806,603	4,528,229	Mine properties, net
Aset tetap, neto	7,849,605	8,267,745	Fixed assets, net
Investasi pada ventura bersama	13,509,911	13,509,911	Investment in joint venture
Aset pajak tangguhan, neto	705,049	1,508,833	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan pajak	7,267,156	7,267,156	Claims for income tax refund
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,213,114	626,217	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	190,210	244,434	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>50,776,583</b>	<b>52,187,460</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>162,302,121</b>	<b>150,915,073</b>	<b>Total assets</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS  
INDUK SAJA (lanjutan)**

**29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS –  
PARENT ONLY (continued)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	5,453,821	5,204,113	Third parties -
- Pihak berelasi	3,871,970	3,848,305	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	6,737	1,334,316	Other payables - third parties
Beban akrual	22,354,032	28,340,135	Accrued expenses
Utang pajak	2,120,919	2,178,537	Taxes payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:			Current maturities of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	-	2,009	Finance lease payables -
- Utang bank	4,675,058	2,123,794	Bank loan -
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b><u>38,482,537</u></b>	<b><u>43,031,209</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Long term borrowings, net of current maturities
- Utang bank	4,675,058	4,247,586	- Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	1,193,661	370,024	Employee benefit liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	2,410,830	1,924,854	Provision for mine reclamation and closure
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b><u>8,279,549</u></b>	<b><u>6,542,464</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>46,762,086</u></b>	<b><u>49,573,673</u></b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham			Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.227.271.952 saham	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	12,146,691	12,146,691	Additional paid-in capital
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	92,649,672	78,451,037	Retained earnings - unappropriated
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b><u>115,540,035</u></b>	<b><u>101,341,400</u></b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b><u>162,302,121</u></b>	<b><u>150,915,073</u></b>	<b>Total liabilities and equity</b>



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)</b>			<b>29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY (continued)</b>
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan	260,849,803	258,138,029	Sales
Beban pokok penjualan	(183,597,421)	(166,493,456)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>	<b>77,252,382</b>	<b>91,644,573</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(32,848,684)	(23,766,676)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6,289,113)	(5,714,736)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	-	7,749,799	Dividend income
Beban operasi lain	(1,065,441)	531,215	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	43,408	63,987	Other operating income
<b>Laba usaha</b>	<b>37,092,552</b>	<b>70,508,162</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	1,419,793	729,163	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan	(283,959)	(145,833)	Tax on finance income
Beban keuangan	(556,397)	(415,332)	Finance cost
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>37,671,989</b>	<b>70,676,160</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(9,576,762)	(15,839,447)	Income tax expense, net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>28,095,227</b>	<b>54,836,713</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>			<b>Other comprehensive income:</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun selanjutnya:			Items not to be reclassified to profit or loss in a subsequent year:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	137,877	46,608	Re-measurement gain of employee benefits liabilities
Pengaruh pajak penghasilan	(34,469)	(11,651)	Income tax effect
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>	<b>103,408</b>	<b>34,957</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>28,198,635</b>	<b>54,871,670</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - 29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS -  
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) - PARENT ONLY (continued)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

	<b>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i></b>	<b>Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i></b>	<b>Saldo laba/ <i>Retained earnings</i></b>	<b>Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i></b>	
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	<b>10,743,672</b>	<b>12,146,691</b>	<b>72,148,762</b>	<b>95,039,125</b>	<b>Balance as at 1 January 2017</b>
Laba tahun berjalan	-	-	54,836,713	54,836,713	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	34,957	34,957	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen kas	-	-	(48,569,395)	(48,569,395)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b><u>10,743,672</u></b>	<b><u>12,146,691</u></b>	<b><u>78,451,037</u></b>	<b><u>101,341,400</u></b>	<b>Balance as at 31 December 2018</b>
Laba tahun berjalan	-	-	28,095,227	28,095,227	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	103,408	103,408	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen kas	-	-	(14,000,000)	(14,000,000)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b><u>10,743,672</u></b>	<b><u>12,146,691</u></b>	<b><u>92,649,672</u></b>	<b><u>115,540,035</u></b>	<b>Balance as at 31 December 2019</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - 29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS -  
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) PARENT ONLY (continued)**

**LAPORAN ARUS KAS**

**STATEMENTS OF CASH FLOW**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	261,096,678	246,434,861	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk aktivitas operasi	(197,982,858)	(170,362,687)	<i>Cash paid to suppliers and paid for operating expense</i>
Pembayaran royalti	(12,342,920)	(15,499,795)	<i>Payment of royalty</i>
Pembayaran kepada karyawan	(5,414,265)	(4,474,465)	<i>Payments to employees</i>
<b>Kas yang diperoleh dari operasi</b>	<b>45,356,635</b>	<b>56,097,914</b>	<b>Cash generated from operations</b>
Pembayaran pajak penghasilan	(8,066,910)	(21,792,264)	<i>Payments of income taxes</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1,135,834	583,330	<i>Interest received</i>
Pembayaran beban bunga	(556,397)	(415,332)	<i>Payments of interest expense</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>37,869,162</b>	<b>34,473,648</b>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	11,098	12,615	<i>Disposal of fixed assets</i>
Penyelesaian investasi pada ventura bersama	-	(5,921,622)	<i>Closing of investment in joint venture</i>
Penambahan aset tetap	(1,515,662)	(2,075,671)	<i>Additions to fixed assets</i>
Penempatan investasi jangka pendek	(48,000,000)	-	<i>Placement of short-term investment</i>
Penempatan kas yang dibatas penggunaannya	(560,766)	(410,963)	<i>Placement of restricted cash</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(50,065,330)</b>	<b>(8,395,641)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	7,015,977	8,871,380	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(4,037,241)	(2,500,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(738)	(21,557)	<i>Payments of obligation under finance leases</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1,271)	(2,147)	<i>Payments of consumer financing loan</i>
Pembayaran dividen kas	(14,000,000)	(48,569,395)	<i>Payments of cash dividends</i>
Penerimaan dividen	-	7,749,799	<i>Dividend receipt</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(11,023,273)</b>	<b>(34,471,920)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>	<b>(23,219,441)</b>	<b>(8,393,913)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	9,001	(32,293)	<i>Net effects of changes in rates on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	45,652,922	54,079,128	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>22,442,482</b>	<b>45,652,922</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>